

ARTIKEL PENELITIAN

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED TEACHING* DI SDN 02 AIR PURA KABUPATEN PESISIR SELATAN

Oleh:

**WILYA GUNTARA
NPM. 1110013411117**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *GUIDED TEACHING* DI SDN 02
AIR PURA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Disusun Oleh:

**WILYA GUNTARA
NPM. 1110013411117**

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Juni 2015
Pembimbing II

Dr. Marsis, M.Pd.

Drs. H. Asrul Taher, M.Pd.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *GUIDED TEACHING* DI SDN 02
AIR PURA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Wilya Guntara¹, Marsis², Asrul Taher¹

¹Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : Guntara_Wilya@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this study was to describe the increase in students' speaking skills with models Guided Teaching at SDN 02 Air Pura. The theory used in this research is the theory (1) guided teaching proposed by Istarani (2) theory proposed by Tarin spoke (3) while speaking skills based on the opinions expressed by Resmini. This research is a classroom action research. This study was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings and one final exam cycle. The subjects were students of class V SDN 02 Air Pura, South Coastal District totaling 25 people. The research instrument used in the research is the observation sheet student activities, teacher activity observation sheet and test results of learning. Based on the results of the study in class V SDN 02 Air Pura, South Coastal District, the use of models Guided Teaching proven to improve student learning outcomes. It can be seen from the increase in students 'test results in the first cycle is 69.8 and the second cycle student learning outcomes is 82. Based on the Teaching Guided concluded that the model can improve learning outcomes students' speaking skills. It is recommended for teachers to be able to use the Guided Teaching Model in the implementation of learning conversational skills.

Keywords: Speaking Skills, Guided Teaching Model

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya seperti yang diorientasikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS).

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Berbicara merupakan suatu aktivitas manusia normal yang sangat penting, melalui berbicara dapat berkomunikasi untuk menyatakan pendapat, menyampaikan maksud dan pesan, mengungkapkan segala kondisi emosional, dan lain sebagainya. Melalui keterampilan berbicara segala pesan yang disampaikan

akan mudah dicerna sehingga komunikasi dapat berjalan lancar dengan siapa saja.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terlihat bahwa, penyebab rendahnya keterampilan berbicara peserta didik adalah penggunaan model yang dipakai pendidik kurang bervariasi dan berinovasi. Pendidik hanya mengajar dengan cara konvensional, bahan pelajaran disajikan kepada peserta didik dalam bentuk jadi, dan peserta didik dituntut untuk menguasai bahan tersebut, model ini disebut juga dengan model pembelajaran langsung (*direct instruction*).

Materi pembelajaran disajikan begitu saja kepada peserta didik, peserta didik tidak dituntut untuk mengolahnya. Kewajiban peserta didik adalah menguasainya secara penuh. Dengan demikian, pendidik hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, sehingga peserta didik kurang bisa memahami materi yang dipelajari dan mengakibatkan peserta didik jemuhan dan banyak keluar masuk dalam mengikuti proses pembelajaran.

Untuk itu dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik perlu digunakan model pembelajaran yang tepat. Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di atas, peneliti mencoba memberikan salah satu solusi dengan menggunakan model *Guided Teaching*. Dengan menggunakan model *Guided*

Teaching diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara siswa di kelas V SD Negeri 02 Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Air Pura Air Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek penelitian ini dilakukan pada kelas V SDN 02 Air Pura yang berjumlah 25 orang anak, yang terdiri atas 12 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan pendidik, sedangkan data kuantitatif dapat diperoleh dari hasil belajar peserta didik. Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan belajar Bahasa Indonesia yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku pendidik dan peserta didik waktu pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto dkk, (2012:16) yang terdiri atas empat komponen yaitu: “Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi”.

Instrumen penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau berupa paparan tentang latar pengamatan terhadap tindakan peneliti sewaktu proses pembelajaran ketrampilan berbicara dengan model *guided teaching* untuk peningkatan keterampilan berbicara peserta didik.

Unsur-unsur yang diamati dalam pelaksanaan mengacu pada apa yang tertera pada lembar observasi. Di samping itu juga memuat rancangan refleksi berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara observasi, wawancara, serta pengambilan gambar pada saat pembelajaran berlangsung.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70 % .

Data penelitian ini dikumpulkan dengan observasi dan wawancara Untuk masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tes

Digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa.

2. Observasi

Dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan berpedoman pada Hasil observasi peneliti mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam kegiatan menganalisis data ini sering digunakan alat bantu seperti perhitungan dengan tes statistik.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah, bertujuan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran.

1. Data Aktivitas Guru

Hasil analisis data dalam peningkatan aktivitas guru terlihat pada tindakan yang dilakukan berdasarkan RPP yang terlampir yang terdiri dari tiga aspek, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang terdiri dari penggunaan model

Guided Teaching dalam berbicara dan kegiatan penutup.

2. Data Aktivitas Siswa

Hasil analisis data siswa dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Guided Teaching* di SDN 02 Air Pura dapat dikatakan berhasil apabila siswa tidak bermain-main dan mengikuti pelajaran dengan baik.

3. Data Hasil Belajar

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik perencanaan, pelaksanaan, dan data evaluasi secara terpisah-pisah dengan tujuan menemukan informasi yang spesifik dan terfokus pada proses pembelajaran dan menghambat pembelajaran. Hasil analisis dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V dengan menggunakan model *Guided Teaching* di SDN 02 Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan dikatakan berhasil apabila nilai hasil belajar siswa di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Penelitian Siklus I

Dalam kegiatan ini, peneliti berusaha mengenal, dan mendokumentasi semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi, baik yang

disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Guided Teaching*.

1. Hasil observasi penilaian keterampilan berbicara Siswa

Data hasil observasi ini dapat melalui lembaran observasi keterampilan berbicara siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan keterampilan berbicara siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis observer peneliti terhadap keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 1: Jumlah dan Presentase Keterampilan Berbicara Siswa Siswa siklus I

Indikator	Pertemuan Ke		Rata-rata
	1	2	
1	36	44	40
2	44	52	48
3	48	60	54
Jumlah	128	156	142
Rata-rata	42,66	52	47,25

Keterangan Indikator:

1. Ketepatan siswa dalam berbicara
2. Kelancaran siswa dalam berbicara
3. Lafal siswa dalam berbicara

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ini masih banyak siswa yang belum melakukan keterampilan berbicara yang sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Misalnya untuk indikator 1 dan 2 siswa melaksanakan

masih tergolong sedikit, namun sebagian besar siswa melaksanakan indikator 3 walaupun pada indikator 3 masih terlihat anak yang kurang tepat dalam berbicara.

2. Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus I

Hasil pengamatan observer peneliti terhadap aktivitas guru bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan tidak berlangsung dengan baik. Data hasil analisis observer peneliti terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Presentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Siklus I

Pertemuan	Skor	Presentase
I	9	60
II	10	66,66
Rata-rata		63,33

Dari analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 3 bahwa, presentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 63,33, sehingga belum dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa membawakan pembelajaran dengan model guided teaching.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Pada Siklus I

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah siswa yang mengikuti tes	25
2	Jumlah siswa yang tuntas tes	12
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	13
Presentase Ketuntasan tes		48%
Rata-rata nilai tes		69,8

2. Deskripsi Kegiatan Penelitian Siklus II

Pengamatan terhadap tindakan penggunaan model *Guided Teaching* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 02 Air Pura dilakukan bersama dengan tindakan. Pengamatan yang dilakukan pada tindakan dapat mempengaruhi tindakan selanjutnya, yang mana kegiatan tersebut diamati dengan menggunakan lembar pengamatan.

1. Hasil observasi penilaian keterampilan berbicara Siswa

Dengan adanya perubahan berdasarkan hasil refleksi siklus I pada siklus II maka didapatkan hasil observasi perubahan tingkat keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran yang dapat dilihat dalam lampiran dan rangkumannya dituliskan dalam tabel 5.

Tabel 4: Jumlah dan Presentase Keterampilan Berbicara Siswa siklus II

Indikator	Pertemuan Ke		Rata-rata
	1	2	
1	68	76	72
2	76	84	80
3	84	92	88
Jumlah	228	252	240
Rata-rata	76	84	80

Keterangan : Indikator

1. Ketepatan siswa dalam berbicara
2. Kelancaran siswa dalam berbicara
3. Lafal siswa dalam berbicara

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini masih banyak siswa yang belum melakukan keterampilan berbicara yang sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Misalnya untuk indikator 1 dan 2 siswa melaksanakan sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

2. Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus II

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka skor dan presentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5: Presentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus II

Pertemuan	Skor	Presentase
I	12	80%
II	14	93%
Rata-rata		86,66%

Dari analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 6 bahwa, presentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 86,66%, sehingga belum dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan guru sudah terbiasa membawakan pembelajaran dengan model Guided Teaching.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh melalui cara yang sama yaitu dengan memberikan tes berupa uraian. Dari Hasil belajar siswa diperoleh skor hasil belajar rata-rata secara keseluruhan yang dijadikan indikator kinerja tindakan pada siklus II.

Hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN 02 Air Pura dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Pada Siklus II

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah siswa yang mengikuti tes	25
2	Jumlah siswa yang tuntas tes	21
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	4
Presentase Ketuntasan tes		84%
Rata-rata nilai tes		82

Mencermati tabel terlihat bahwa, persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes hasil belajar secara keseluruhan

sudah tergolong sangat baik dan rata-rata tes hasil belajar secara keseluruhan sudah mencapai KKM yang ditetapkan. Selanjutnya dapat dilihat perbandingan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I dan II seperti tabel.

Tabel 7: Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus I Dan II

Siklus I		Siklus II	
Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan
69,8	48%	82	84%

Setelah melihat perbandingan hasil belajar pada siklus I dan siklus II, ternyata terjadi peningkatan. Peningkatan ini telah dapat mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian indikator yang menjadi sasaran dari pelaksanaan strategi pembelajaran ini telah dapat dicapai yaitu rata-rata sebesar 82. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa target penelitian ini tercapai.

Pembahasan

Pembelajaran dengan penggunaan model guided teaching merupakan hal baru bagi siswa, sehingga dalam proses pelaksanaan pembelajaran siswa mengalami perubahan cara belajar. Biasanya siswa yang aktif dalam kelas tersebut hanya beberapa orang saja sehingga siswa yang lain dapat dikatakan pasif dalam belajar dan sedikit sekali terjadi interaksi. Namun, setelah penggunaan model guided teaching, siswa lebih aktif dalam mengikuti proses

pelaksanaan pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal tersebut dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

1. Hasil observasi penilaian keterampilan berbicara Siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah keterampilan berbicara siswa. Keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi segar kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Dalam peneliti ini, indikator yang diambil yaitu tahap bicara, kegiatan inti, pasca bicara.

Tabel 8. Presentase Rata-Rata Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Aktivitas Keterampilan Berbicara Siswa	Rata-Rata Presentase		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Intonasi siswa dalam berbicara	40	72	Mengalami Kenaikan 32%
Kelancaran siswa dalam berbicara	48	80	Mengalami Kenaikan 32%
Ketepatan siswa dalam berbicara	54	88	Mengalami Kenaikan 34%
Rata-rata	47,25	80	

Berdasarkan tabel, disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Guided Teaching* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata presentase untuk masing-masing

indikator keberhasilan keterampilan berbicara siswa yang telah tercapai.

2. Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada presentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui model *Guided Teaching* pada tabel 10 di bawah ini:

Tabel 9: Presentase Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-Rata per Siklus
I	63,33%
II	86,67%
Jumlah Persentase	75

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model *Guided Teaching* pada siklus I dapat dilihat rata-rata presentase 63,33% sehingga belum dikatakan baik. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa membawakan pembelajaran dengan model *Guided Teaching* dan baru pertama kali dicobakan oleh guru. Pada siklus II, rata-rata presentase 86,67% bisa dikategorikan baik, sehingga pelaksanaan pembelajaran dengan model *Guided Teaching* sudah meningkat dari siklus I.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Guided Teaching* dapat ditingkatkan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 02 Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan.

Peningkatan ini dapat dilihat dari tes hasil belajar pada akhir siklus. Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 69,8% dan pada siklus II hasil belajar siswa yaitu 82%. Dengan model pembelajaran *Guided Teaching* ini, dapat ditingkatkan hasil belajar siswa pada kelas V SDN 02 Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan.

Saran

Dari hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut: (1) Disarankan kepada guru kelas V SD untuk menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* dalam pembelajaran keterampilan berbicara, karena dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara. (2) Disarankan kepada siswa kelas V SD untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. (3) Kepada sekolah supaya melengkapi sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Vivi. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS Melalui Model Guided Teaching di SDN 09 Air Pacah. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP Depdiknas.
- Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fanesa, Tri. 2014. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model Guided Teaching di SDN 01 Batang Anai. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan. 2014. *Peningkatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran*. Jakarta: GI
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Kerjasama dengan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Resmini, Novi, Dadan Djuanda, dan Dian Indihadi. 2006. *Penbinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Prees.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1981. *Berbiacara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.